

# PUBLIK

## Kunjungi Nagari Singgalang, Bupati Eka Meninjau Jalan Usaha Tani dan Irigasi

Joni Hermanto - [BALI.PUBLIK.CO.ID](http://BALI.PUBLIK.CO.ID)

Mar 16, 2022 - 15:32



Foto : [Journalist.id](http://Journalist.id)

TANAH DATAR - Jalan Usaha Tani "Patamuan" yang menghubungkan Jorong Koto Nagari Singgalang dan Jorong Balai Gadang Nagari Koto Laweh direncanakan dikerjakan pada tahun 2023. Sedangkan, perbaikan Irigasi "Banda

Munggu” yang mengairi tiga Jorong yakni Jorong Solok, Jorong Gantiang dan Jorong Koto di Nagari Singgalang akan dimulai pengerjaannya di akhir tahun 2022.

Hal itu disampaikan Bupati Tanah Datar Eka Putra, SE, MM meninjau ke Nagari Singgalang Kecamatan X Koto bersama Kepala Dinas PUPR Tanah Datar Thamrin, Camat X Koto Adiawarman, Wali Nagari Singgalang Seri Mesra dan Tokoh masyarakat Singgalang, Selasa (15/3/2022).

“Insha Allah, setelah ditinjau Jalan Usaha Tani Patamuan dapat dibangun, tinggal urusan pembebasan lahan dari dua Nagari yaitu Nagari Singgalang dan Nagari Koto Laweh, kita harapkan dukungan masyarakat setempat,” ujar Bupati Eka.

“Untuk perbaikan Irigasi Banda Munggu yang sempat dirusak oleh longsor bisa segera dibangun karena pembebasan lahan sudah tidak ada masalah, dan akan dibuat pintu air disini,” tambah Eka Putra.

Bupati Eka menambahkan dibangunnya Jalan Usaha Tani dan perbaikan Irigasi guna merealisasikan Program Unggulan (Progul) pemerintah daerah untuk dimanfaatkan langsung oleh Masyarakat.

“Ini wujud dari Progul yang dicanangkan pemerintah daerah, mudah-mudahan rencana pembangunan Jalan Usaha Tani dan perbaikan Irigasi ini berjalan dengan lancar, dan bisa secepatnya dimanfaatkan Masyarakat,” ujar Bupati Eka.

Wali Nagari Singgalang Seri Mesra menginformasikan pembebasan lahan untuk pembangunan Jalan Usaha Tani akan segera di rampungkan, untuk perbaikan Irigasi sudah bisa dimulai, dimana pembebasan lahannya telah diselesaikan.

“Alhamdulillah, perbaikan Irigasi sudah bisa dimulai di akhir tahun ini. Untuk Jalan Usaha Tani yang berjarak sekitar 500 meter, lebar 3 meter, segera diurus pembebasan lahannya agar bisa dikerjakan di tahun 2023,” ujar Seri Mesra. (JH)